INTEGRASI BAHASA CONTENT CREATOR DI YOUTUBE (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Delia Julianti¹, Ratnawati², Hilda Aulia Wahyudin³, Sayid Abdul Rozak⁴ STKIP Muhammadiyah Kuningan

¹juliantid810@gmail.com, ²ratnawati@upmk.ac.id, ³auliahilda43@gmail.com, ⁴sayyidabdulr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tujuan: (1) mendeskripsikan bentuk integrasi bahasa konten kreator di YouTube; dan (2) mendeskripsikan faktor penyebab adanya integrasi bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Penganalisisan data dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari beberapa konten di YouTube. Adapun faktor yang memengaruhi integrasi yaitu: Kondisi karakteristik sistem/kaidah kebahasaan; Semakin mirip antara satu dengan lainnya maka akan semakin cepat berintegrasi; Urgensi penyerapan unsur Bahasa. Semakin penting unsur bahasa tersebut dalam pemakaian bahasa penerima maka semakin sering digunakan sehingga semakin cepat berintegrasi; Sikap bahasa pada penutur bahasa penerima. Dimana terdapat kesetiaan kebanggaan dan kesadaran akan norma-norma bahasac jika sikap bahasa ini semakin menurun maka akan semakin berpeluang terjadi integrasi.

Kata kunci: integrasi, youtube

Abstract

This study aims to: (1) to describe the form of language integration of YouTube content creators; and (2) to describe the factors causing language integration. The method used in this research is qualitative with data collection techniques, in the form of free listening and note-taking techniques. Data analysis is done by classifying the data obtained from several contents on YouTube. The factors that influence integration are: The condition of the characteristics of the language system / rules; The more similar they are to each other, the faster they will integrate; Urgency of absorption of language elements. The more important the language element is in the use of the recipient language, the more often it is used so that the faster it integrates; Language attitudes of recipient language speakers. Where there is loyalty pride and awareness of language norms if this language attitude decreases, the more likely integration will occur.

Key words: integration, youtube

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk social yang senantiasa melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Dalam berinteraksic manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi guna menunjang berjalannya segala aktivitas yang beragam bahasa sebagai media interaksi juga mengalami perkembangan. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kesinambungan tersebut mereka juga tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan maupun keinginan yang diutarakan oleh lawan komunikasinya. Manusia tidak hanya dituntut untuk menguasai satu bahasa sajac melainkan juga harus menguasai bahasa-bahasa yang lain. Hal ini dilandasi oleh semakin luasnya jangkauan hubungan antar manusiac baik dalam ranah ekonomic sosiale maupun budaya. Dengan kata lain hubungan tersebut tidak hanya berfokus dalam satu masyarakat bahasa saja melainkan juga antar masyarakat bahasa yang lain.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrerc yang digunakan oleh suat masyarakat tutur untuk bekerja sama berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaerc 2006:1). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Chaer dalam Wibowo (2001: 3) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbriter dan konvensionalc yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Dapat diambil Kesimpulan bahwa Bahasa merupakan alat mengungkapkan gagasan dalam sekelompok manusia sehingga dapat saling memahami dan berhubungan antara manusia satu dengan lainnya.

Menurut Weinrich (dalam Chaer dan Agustina 1995:159) kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tataran. Sebagai konsekuensinyac proses pinjam meminjam dan saling mempengaruhi terhadap

unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Suwito (1985:39-40) mengatakan bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang samac dapat dikatakan bahwa bahasa tesebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Sebagai akibatnyac interferensi akan munculc baik secara lisan maupun tertulis.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual (dwibahasa). Penguasaan dua bahasa atau lebih ternyata membawa dampake baik negatif maupun positif. Dampak negatif akan melahirkan interferensi sedangkan dampak positif menyebabkan terjadinya integrasi yang sifatnya menguntungkan kedua bahasa karena penyerapan unsur dari suatu bahasa yang dapat berintegrasi dengan sistem bahasa penyerap.

Integrasi tidak bisa dilepaskan dari interferensic keduanya sulit untuk dibedakanc mengingat sama-sama terjadi proses transfer antara bahasa satu dengan bahasa lain. Integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana: 1993:84). Salah satu proses integrasi adalah peminjaman kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Oleh sebagian sosiolinguisc masalah integrasi merupakan masalah yang sulit di bedakan dari interferensi.

Adapun proses integrasi yang dikemukakan oleh Fatmalasari adalah proses integrasi dalam suatu bahasa bukanlah sebuah proses yang singkat. Pada proses integrasic bahasa resipien menggunakan istilah-istilah bahasa asing yang digunakan sebagai "bahasa pinjaman" untuk menyebutkan kosa kata yang diperlukan. Ketika "bahasa pinjaman" tersebut dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakate maka "bahasa pinjaman" yang telah digunakan tersebut dapat dikategorikan sebagai integrase. Oleh karena ituc integrasi bukan menjadi suatu permasalahan yang diproses secara singkate melainkan terdapat penerimaan dan kesepakatan dari masyarakat yang menggunakan bahasa resipien. Menurut Satomi (2018)c dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa integrasi terjadi karena adanya faktor masyarakat bilinguale baik dari bahasa

daerah maupun bahasa asing. Selain ituc Shoimin memiliki pendapat yang sama dengan flgalimc bahwa integrasi disebabkan dengan perkembangan IPTEK

Tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya integrasi (Solihahc 2018:375):

- a. Kondisi karakteristik sistem/kaidah kebahasaan. Semakin mirip antara satu dengan lainnya maka akan semakin cepat berintegrasi.
- b. Urgensi penyerapan unsur Bahasa. Semakin penting unsur bahasa tersebut dalam pemakaian bahasa penerima maka semakin sering digunakan sehingga semakin cepat berintegrasi.

Sikap bahasa pada penutur bahasa penerima. Dimana terdapat kesetiaanc kebanggaanc dan kesadaran akan norma-norma bahasac jika sikap bahasa ini semakin menurun maka akan semakin berpeluang terjadi integrasi.

Bentuk Integrasi bahasa

a. Integrasi Audial

Integrasi audial merupakan bentuk integrasi yang terjadi melalui persepsi pendengar. Dengan kata lainc mulanya pelafal/pemakai bahasa mendengar bahasa dari penutur aslinyac kemudian mencoba untuk melafalkannya sesuai dengan apa yang didengar.

b. Integrasi Visual

Integrasi visual merupakan bentuk integrasi yang berasal dari bentuk tulisan dalam bahasa asli yang kemudian diubah menurut aturan bahasa penerima. Aturan pengubahan tersebut dalam bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

c. Integrasi Penerjemahan Langsung

Integrasi penerjemahan langsung merupakan integrasi dengan mencarikan kata yang sepadan antara bahasa asing dengan bahasa Indonesia.

d. Integrasi Penerjemahan Konsep

Integrasi ini dilakukan dengan mengkaji konsep kosa kata asing kemudian dicarikan konsep tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

Linguistik bahasa Daerah tergolong serumpun dengan bahasa Indonesia sehingga proses integrasi terjadi dalam bentuk konvergensic yaitu penyerapan kosa kata. (Chaer dan Agustina, 1998:169-171). Solehudin (2009:14)

menyebutkan beberapa contoh kosa kata bahasa Indonesia yang terlahir dari integrasi bahasa Daerah di antaranya nyeric ajegc purac subakc barongc cantingc dandanc jorokc cengekc cewekc dan sebagainya.

Dalam masyarakat bilingual selain terdapat gejala interferensi dalam pemakaian Bahasa juga terdapat integrasi unsur-unsur bahasa pertama ke bahasa kedua atau sebaliknya. Integrasi bahasa merupakan fenomena kebahasaan yang menguntungkan bagi bahasa penerima karena akan memperkaya bahasa tersebut misalnya perluasan makna kata, bertambahnya kosakata dan lain sebagainya. Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan, tulisan ini akan membahas definisi integrasi, faktor penyebab, dan bentuk bentuk integrasi tersebut dalam tahapan online. Hal tersebut penting dilakukan mengingat terdapat banyak gejala alih Bahasa dalam media online yang berkembang saat ini, yaitu youtube.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripstif. Menurut Sukmadinata (2011: 72), penelitian dengan metode deskriptif baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya. Data pada penelitian ini adalah bentuk integrasi dalam beberapa video konten kreator di YouTube. Teknik pengumpulan datanya berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Menurut Zaim (2017) teknik simak adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui aktivitas menyimak atau melakukan pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Peneliti menyimak video untuk mengamati jenis-jenis integrasi dan faktor penyebab integrasi dalam video tersebut. Pada aktivitas inic peneliti tidak perlu terlibat dalam peristiwa pertuturan. Peneliti melaksanakan teknik simak bebas libat cakap sembari mencatat kalimat-kalimat yang diujarkan. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan, menjelaskan, atau merangkum data integrasi sehingga dapat diidentifikasi sesuai dengan karakteristik integrasi pada konten youtube. Pengesahan data dilakukan dengan pembacaan berkali-kali dan tri angulasi hasil pemaknaan video.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah temuan kata-kata yang merupakan hasil integrasi bahasa yang ditemukan dalam beberapa konten YouTube yang dikumpulkan dengan bantuan tabel analisis:

Temuan	Kata Asal	Link YouTube
Test	Bahasa Latin	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Alternatif	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Positif	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Treatment	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Talkshow	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Action	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Нарру	Bahasa Inggris	https://youtu.be/UA3DECt 91FM
Ta'aruf	Bahasa Arab	https://youtu.be/2rW_zipem Uk
Ummi	Bahasa Arab	https://youtu.be/2rW_zipem Uk
Istikharah	flahasa Arab	https://youtu.be/2rW_zipem Uk
Almarhum	Bahasa Arab	https://youtu.be/2rW_zipem Uk
Management	Bahasa Inggris	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Tour	Bahasa Inggris	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Statment	Bahasa Inggris	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Tahajud	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Mualaf	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Subuh	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Tadarus	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7 ErDE
Hijrah	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7

		<u>ErDE</u>
Jum'at	Bahasa Arab	https://youtu.be/xMhXsB7E rDE
Camera	Bahasa Inggris	https://youtu.be/uY8wCvAI P2M
Content	Bahasa Inggris	https://youtu.be/uY8wCvAI P2M
Focus	Bahasa Inggris	https://youtu.be/5iUL6tqFW <u>EQ</u>
Block	Bahasa Inggris	https://youtu.be/5iUL6tqFW EQ

- a. Kata 'Tes' dari Bahasa Indonesia termasuk dalam serapan Bahasa Latin 'Test' yang berarti alat untuk mengukur
- b. Kata 'Alternatif' merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris 'Alternative' yang berarti pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan.
- c. Kata 'Positif' menyerap kosakata bahasa Inggrisc yaitu 'Positive' memiliki arti pasti.
- d. Kata 'Treatment' menyerap kosakata bahasa Inggris memiliki arti perlakuan.
- e. Kata 'Talkshow' menyerap kosakata bahasa Inggrisc memiliki arti perbincangan.
- f. Kata 'Action' berasal dari Bahasa Inggris artinya Tindakanc tindakan adalah suatu perbuatanc perilakuc atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu.
- g. Kata 'Happy' berasal dari Bahasa Inggris artinya Bahagiac bahagiaan adalah suatu keadaan pikiran atau perasaan kesenanganc ketentraman hidup secara lahir dan batin yang maknanya adalah untuk meningkatkan visi diri.
- h. Kata 'Taaruf' dari Bahasa Arabc yakni ta'arafa yata'arufu yang berarti saling mengenal sebelum menuju pernikahan.
- i. Kata 'Ummi' berasal dari Bahasa Arab artinya Ibuc ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak.
- j. Kata 'Istikharah' berasal dari Bahasa Arab artinya memilih

- k. Kata 'Almarhum' berasal dari Bahasa Arab artinya kebiasaan untuk menyebut seseorang yang sudah wafat
- Kata 'Management' dari Bahasa Inggris diserap dalam Bahasa Indonesia 'Manajemen' dan sudah tercantum di KBBI
- m. Kata 'Tour' berasal dari Bahasa Inggris artinya perjalanan yang dilakukanc tour adalah sebuah perjalananc biasanya bolak-balik ke suatu tempat
- n. Kata 'Statement' berasal dari Bahasa Inggris artinya Pernyataan
- o. Kata 'Tahajud' berasal dari Bahasa Arab artinyac salat sunah yang dikerjakan setelah bangun tidur di malam hari. Arti tahajud secara bahasa adalah melawan atau meninggalkan tidurc sementara dalam istilah fiqih berarti salat yang dilakukan setelah tidur pada malam hari.
- p. Kata 'Mualaf' Mu'alafah berasal dari Bahasa Arab artinyac sosok yang dilembutkan hatinyac orang tersebut mengalami gejolak batin saat memluk agama sebelumnya dan hatinya diluluhkan serta dilembutkan oleh Allah swtc sehingga memeluk agama islam.
- q. Kata 'Subuh' berasal dari Bahasa Arab artinya waktu salat wajib dua rakaat antara terbit fajar sampai menjelang matahari terbit
- r. Kata 'Tadarus' berasal dari Bahasa Arab artinyac membaca/mengulang dari makna bahasac tadarus berasal dari asal kata darosa-yadrusuc yang artinya mempelajaric menelitic menelaahc mengkajic dan mengambil pelajaran dari ayatayat Al'Qur.an yang telah kita baca
- s. Kata 'Hijrah' berasal dari Bahasa Arab yang berarti pindah dari suatu tempat yang baik ke tempat yang lebih baik
- t. Kata 'Jumat' berasal dari Bahasa Arab 'Jumuah' yang berarti beramairamai diambil dari tata cara ibadah kaum muslim yang dilakukan pada hari tersebut.
- u. Kata 'Kamera' dari Bahasa Indonesia termasuk dalam serapan Bahasa Inggris 'Camera'
- v. Kata 'Konten' dari Bahasa Indonesia termasuk dalam serapan Bahasa Inggris 'Contenr'

- w. Kata 'Focus' berasal dari Bahasa Inggris artinya Fokusc yakni sesuatu yang dilakukan dengan menggunakan konsentrasi yang lebih untuk mencapai suatu tujuan.
- x. Kata 'Block' berasal dari Bahasa Inggris artinya Memblokirc arti kata memblokir adalah membekukan atau memberhentikan suatu akses dan tidak dapat digunakan oleh orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkankanc dapat disimpulkan bahwa Integrasi tidak bisa dilepaskan dari interferensic keduanya sulit untuk dibedakanc mengingat sama-sama terjadi proses transfer antara bahasa satu dengan bahasa lain. Integrasi bahasa merupakan fenomena kebahasaan yang menguntungkan bagi bahasa penerima karena akan memperkaya bahasa tersebutc misalnya perluasan makna katac bertambahnya kosakata dan lain sebagainya. Bahasa donor yang paling banyak digunakan adalah bahasa Inggrisc bahasa Latin Bahasa Arab. Adapun faktor yang memengaruhi integrasi yaitu: Kondisi karakteristik sistem/kaidah kebahasaan; Semakin mirip antara satu dengan lainnya maka akan semakin cepat berintegrasi; Urgensi penyerapan unsur Bahasa. Semakin penting unsur bahasa tersebut dalam pemakaian bahasa penerima maka semakin sering digunakan sehingga semakin cepat berintegrasi; Sikap bahasa pada penutur bahasa penerima. Dimana terdapat kesetiaanc kebanggaanc dan kesadaran akan norma-norma bahasac jika sikap bahasa ini semakin menurun maka akan semakin berpeluang terjadinya integrasi bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu . Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Chaer, A. d. (2016). Sosiolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fatimah, N. A. (2020). Interferensi dan Integrasi dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki
- (Kajian Sosiolinguistik). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam.
 Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi dan Integrasi Bahasa.
 Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya, 46-59.
- Humaeroh, F. R. (2018). nterferensi dan integrasi bahasa dalam novel tentang kamu karya tere liye (kajian sosiolinguistik).
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Sulaeman, A. A. (2020). Integrasi Bahasa dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi. *Sulaeman*,
- Agus, Achmad Suherman, and Goziyah Goziyah. "IntegrArkhais-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia, 33-40.
- Utami, T. a. (2017). Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Sosiolinguistik di PBI FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet) Sukoharjo. *Diss. Universitas Muhammadiyah Murakarta*.
- Ngalim, A., Ayu, M., Cahya, T., & Prayitno, H. J. (2018). Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Internet. Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1011,.
- Nugroho, A. C., Az Zahra, S., Wiradhika, N., & Salam, A. N. (2015). Interferensi dan Integrasi Bahasa.
- https://www.academia.edu/29812889/INTERFERENSI_DAN_INTEGRASI_BA HASA

- Satomi, A. (2018). Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Komputer.
- Jendra, I Wayan. 1991. Dasar-Dasar Sosiolinguistik. Denpasar: Ikayana.
- Kridalaksana, Harimurti. 1988. Introduction to Word Formation and Word Classes. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ramirez, Arnulfo G., 1985. Bilingualism Through Schooling: Cross Cultural Education for Minority and Majority Student. New York: State University of Newyork Press.